

**EKSPLORASI EVALUASI METODE PROBLEM BASED LEARNING MELALUI
PENDEKATAN SEVEN JUMP METHOD PADA MAHASISWA KEPERAWATAN**

**EXPLORING EVALUATE PROBLEM BASED LEARNING APPROACH SEVEN JUMP
METHOD IN NURSING STUDENT**

Indah Sri Wahyuningsih

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Metode pembelajaran *Student Centered Learning* merupakan metode yang berfokus pada mahasiswa. Salah satunya dengan pendekatan metode *problem based learning* (PBL) melalui metode *seven jump*. Metode PBL telah diterapkan di beberapa institusi pendidikan kesehatan dan non kesehatan. Metode PBL lebih efektif apabila diterapkan dipendidikan keperawatan karena dapat meningkatkan penilaian kognitif dan skill keperawatan sesuai dengan kasus yang diperoleh. Namun, metode PBL juga memiliki kekurangan yaitu membuat jenuh peserta didik dan peran tutor yang kurang intensif. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi evaluasi metode PBL melalui pendekatan *seven jump method* pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode pengambilan data dilakukan pada 5 informan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula dengan dilakukan wawancara semiterstruktur dengan waktu 20-30 menit. Hasil penelitian didapatkan dua tema penelitian diantaranya yaitu, pelaksanaan metode PBL dan Eksplorasi Evaluasi Mahasiswa terhadap Sistem Pelaksanaan PBL. Kesimpulan penelitian bahwa metode PBL melalui pendekatan *seven jump* memberikan dampak positif bagi mahasiswa, dengan metode ini mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam mencari solusi permasalahan sesuai kasus keperawatan yang diberikan. Peran tutor secara intensif diperlukan agar diskusi dengan metode PBL membuat mahasiswa menjadi lebih aktif serta perlunya refreshng palatihan tutor agar dalam berdiskusi tutor memberikan maasukan sesuai dengan referensi yang bereputasi.

Kata kunci: *Student centered learning, Problem based learning, seven jump*

ABSTRACT

Student Centered Learning learning is a method that focused on students. One of them is the problem based learning (PBL) method approach in seven jump method. The PBL method has been applied in several health and non-health education institutions. PBL method is more than effective when applied in nursing education because it can improve cognitive assessment and nursing skills in accordance with the cases obtained. However, the PBL method also has disadvantages of saturating students and less role of tutors intensively. The aimed this study to explore the evaluation of the PBL method through the seven jump method approach in nursing students. This research is a qualitative research with a phenomenological approach. The data collection method was carried out on 5 informants from the Unissula Faculty of Nursing students with semi-structured interviews in 20-30 minutes. The results of the study obtained two research themes including the implementation of the PBL method and the Exploration of Student Evaluation of the PBL Implementation System. Conclusions of the study are the PBL method approach seven jump method has a positive impact on students, with this method students become more independent in finding solutions to problems according to the given nursing case. Role of tutors is intensively needed so that discussions with the PBL method make students more active and need to be refreshed by tutors' training so that the discussion is giving input based on reputable of references.

Keywords: Student centered learning Method, Problem based learning, Seven jump

PENDAHULUAN

Prestasi mahasiswa memerlukan acuan kurikulum terstruktur sebagai bagian dari metode pembelajaran. Kurikulum pada perguruan tinggi mengalami perubahan dari kurikulum berbasis pada *content* menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kurikulum berbasis kompetensi dapat merubah dari mahasiswa yang kurang kompeten menjadi mahasiswa yang lebih kompeten. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan paradigma pendidikan mengenai tuntutan metode pembelajaran yang dapat berdampak pada keaktifan peserta didik. Perguruan tinggi di Indonesia telah menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. *Student Centered Learning* (SCL) dengan pendekatan metode *Problem based learning* (PBL) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melatih peserta didik berfikir analitis, kreatif, berfikir kritis dan mampu menggunakan multimedia sebagai sarana informasi.¹

Metode PBL dapat diterapkan untuk mempersiapkan lulusan perawat yang berkompeten dan siap dalam menghadapi era globalisasi yang diakui secara Nasional dan Internasional.² Metode

pembelajaran yang berpusat pada pengajar sudah tidak memadai untuk mencapai tujuan pendidikan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Penerapan metode pembelajaran PBL telah diterapkan diberbagai pendidikan kesehatan dan non kesehatan. Metode PBL pertama kali diterapkan dipendidikan kesehatan oleh pendidikan kedokteran di Mc Master University Canada tahun 1969 dan berkembang pesat di Indonesia menjadi metode pilihan pendidikan profesional seperti pendidikan dokter, keperawatan dan kebidanan.^{2,3}

Metode PBL dengan pendekatan *seven jump* dapat diaplikasikan untuk pendidikan keperawatan. Metode tersebut lebih efektif dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa di klinik dan meningkatkan ketampilan bidang keperawatan.⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode PBL yang diterapkan di fakultas farmasi meningkatkan hasil ujian akhir sebanyak 12% dari tahun sebelumnya, namun membutuhkan banyak dukungan untuk mensukseskan metode tersebut yaitu dengan modul yang relevan dan fasilitator PBL yang kompeten.⁵

Sejalan dengan hasil penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa metode PBL menjadikan mahasiswa antusias dalam belajar secara kelompok namun membutuhkan waktu yang cukup lama, mahasiswa merasa jemu dan kurangnya peran dari fasilitator selama berlangsungnya proses PBL.⁶ Hasil studi pendahuluan di fakultas ilmu keperawatan Unissula didapatkan data bahwa terjadi perubahan metode pembelajaran *dari teacher centered content-oriented (TCCO)* ke *student centered learning (SCL)* namun selama metode SCL dengan pendekatan PBL menggunakan metode *seven jump* berlangsung mahasiswa merasa bosan dengan diskusi yang meluas dan perbedaan persepsi oleh tutor selama berlangsungnya metode *seven jump* dalam penyelesaian studi kasus keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi evaluasi metode *problem based learning* (PBL) melalui pendekatan *seven jump method* pada mahasiswa keperawatan

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data didapatkan dengan wawancara mendalam atau *indepth interview* sesuai dengan pertanyaan semi

terstruktur sampai didapatkan data tersaturasi dan sesuai dengan kriteria pengambilan data. Partisipan penelitian sejumlah 5 mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan semester 6 yang telah mendapat perkuliahan dengan metode PBL. Prosedur penelitian diantaranya yaitu, pertama melakukan *indepth interview* untuk mengeksplor persepsi mahasiswa terhadap sistem pelaksanaan pembelajaran dengan metode *problem based learning* dengan pendekatan *seven jump*; kedua, menjelaskan kembali tujuan dari penelitian, waktu, dan tempat sebelum *indepth interview* dilakukan dengan durasi waktu antara 20- 30 menit; ketiga, menganalisis data dari partisipan dengan mentransfer data secara verbal dengan menyimpulkan hasil wawancara sesuai dengan tema yang didapatkan. Semua data diproteksi dan dilakukan secara prosedural dengan memberikan tanda anonim pada partisipan penelitian.

HASIL

Pelaksanaan penelitian bertempat di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. Informan diwawancara dengan format pedoman wawancara semiterstruktur yang telah disusun oleh peneliti. Adanya pedoman wawancara tersebut membuat peneliti berfikir secara sistematis dan

menemukan dua tema dari wawancara yang dilakukan yang terdiri dari (1) sistem pelaksanaan PBL yang memiliki empat kategori yaitu pengetahuan mahasiswa, partisipasi kelompok PBL, pelaksanaan PBL, kelebihan dan kekurangan PBL;(2) pengalaman mahasiswa dalam pelaksanaan PBL yang terdiri dari pengalaman mahasiswa dan faktor penghambat.	Partisipan 3.3 “...Antar mahasiswa meremehkan jawaban...”
“Metode penyelesaian kasus”	Partisipan 5.4 “Diskusi dapat berjalan lancar dan rileks dalam penyampaian”
Partisipan 1.1 “Mahasiswa diarahkan untuk memecahkan suatu kasus atau permasalahan dengan kita aktif untuk mencari bahan materi mengenai kasus secara mandiri”	Partisipan 3.4 “Melatih untuk berleadership dan membuat percaya diri”
Partisipan 2.1 “....penyelesaian masalah mengenai kasus yang belum kita ketahui”	Partisipan 2.6 “Belajar lebih mendalam dan secara mandiri”
Partisipan 4.1 “Diskusi ini sistematis dan membuat pengetahuan menjadi meluas”	Partisipan 4.6 “...membutuhkan banyak waktu dan terkadang pembahasannya kita terlalu meluas”
Partisipan 5.2 “Lebih bertambah berfikir kritis melatih kita untuk aktif dalam proses belajar, dalam pemahaman kasus tergantung pada proses yang dilakukan	Partisipan 3.7 “Modul yang diberikan terkadang telat”
Partisipan 1.2 “Diskusi menjadi lebih hidup karena ada tanya jawab”	Partisipan 1.7 “...Beberapa Tutor kurang expert dan kurang pengalaman”
Partisipan 2.2 “...diskusi dapat berjalan lancar dan rileks dalam penyampaian”	Partisipan 4.7 “Pembahasan dari tutor tidak didukung referensi yang jelas”
	Partisipan 5.7 “...kadang utor tidak mengarahkan dan tidak menengahi diskusi”
	“Tutor hanya menilai dari catatan sekretaris”
	Partisipan 4.7

PEMBAHASAN

Penerapan metode PBL melalui pendekatan *seven jump* merupakan bagian dari *student centered learning* (SCL) yang memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode PBL wawasan mahasiswa mengenai pemecahan kasus menjadi bertambah dan semakin aktif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di idang farmasi mengenai metode pembelajaran . Pendekatan seven jump melatih mahasiswa menjadi lebih bertanggungjawab atas penugasan yang diberikan.⁵ Metode PBL melalui pendekatan *seven jump* menuntut mahasiswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam meyelesaikan permasalahan keperawatan yang menjadi kasus dari pasien untuk menyiapkan lulusan perawat yang kompeten dan siap menghadapi era globalisasi.^{2,4}

Pendekatan *seven jump* sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa keperawatan di klinik.⁴ Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa dengan adanya perkuliahan dengan *seven jump* melatih mahasiswa untuk percaya diri dan memiliki daya saing ketika praktek dengan lulusan lainnya saat praktek di klinik. Sejalan dengan

penelitian lainnya yang menyebutkan bahwa dengan metode ini, mahasiswa menjadi sering terpapar kasus yang harus diselesaikan sesuai dengan kasus nyata di klinik ataupun kasus pemicu yang menuntut mahasiswa untuk aktif *sharing* mengenai informasi yang diberikan. Metode ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan mengetahui konsep atas pengetahuan yang baru kaitannya dengan kasus penyakit yang akan sering ditemui di klinik.⁵ Kunci bahwa perawat dianggap sukses ketika perawat tersebut mampu merespon dari setiap keluhan sesuai dengan kebutuhan dasar pasien.

Adanya metode PBL dengan pendekatan *seven jump* menghasilkan banyak dampak positif bagi mahasiswa antara lain melatih mandiri, bertanggung jawab dan belajar menjadi seorang pemimpin. Namun demikian, metode tersebut juga memiliki kekurangan sekaligus sebagai faktor penghambat diantaranya yaitu, kemampuan tutor yang kurang dan tidak expert pada kasus yang sedang di bahas, pembahasan dari tutor yan tidak didukung oleh sumber referensi dan tutor hanya menilai dari catatan sekretaris yang menjawab pertanyaan. Mahasiswa memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan permasalahaan

sesuai kasus yang diberikan, namun karena pembahasan yang meluas membuat pembahasan menjadi meluas. Dalam hal ini, tutor menjadi pemegang peran yang sangat penting untuk memberikan jalan tengah terhadap kasus yang ada, akan tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tutor tidak memberikan arahan ketika mahasiswa bingung. Metode PBL dengan pendekatan seven jump menjadikan mahasiswa mempunyai kemampuan adaptasi, *problem solving*, membuat pertimbangan yang rasional, melakukan pendekatan yang menyeluruh dan universal, mengembangkan empati, dan bekerja dalam tim.⁵

KESIMPULAN

Metode pembelajaran PBL melalui pendekatan *seven jump* berdasarkan eksplorasi evaluasi pelaksanaan memberikan kontribusi positif dan juga memiliki faktor penghambat. Kontribusi positif yang dapat melatih mahasiswa mencari solusi dalam menyelesaikan masalah berdasarkan kasus keperawatan secara nyata ataupun kasus stimulus. Metode tersebut mendidik mahasiswa untuk aktif berdiskusi dan memiliki daya saing tinggi antar lulusan keperawatan dengan mencari referensi yg bersumber

dari perpustakaan ataupun artikel ilmiah. Namun metode tersebut juga memiliki faktor penghambat diantaranya yaitu, pembahasan yang meluas menyebabkan mahasiswa menjadi bingung atas informasi yang mereka ketahui secara berlebihan. Peran tutor yang kurang intensif dan kurang *expert* menyebabkan diskusi tidak dapat berkembang dengan baik dan tutor tidak dapat mengarahkan dengan baik diskusi yang sedang berjalan dikelompok. Evaluasi pembelajaran PBL diperlukan agar program studi dapat memberikan refreshing pelatihan tutor agar para tutor dapat menjalankan tugas dengan baik. Selain itu, diperlukan tambahan sarana dan prasarana buku keperawatan yang terbaru supaya mahasiswa tidak hanya mencari materi hanya dari internet saja. Jika sumber dari internet diperlukan komitmen dengan para tutor agar referensi yang didapatkan mahasiswa sesuai dengan kasus yang harus diselesaikan dan bersumber dari referensi yang bereputasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daouas, et al (2012). Problem-Based Learning. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/275715333>
2. Caesario, Michael. (2010). Medical Students' Experience with Problem Based Learning in Asia: A Literature Review. The Journal of the Indonesian

- Medical Student' Association.Vol. I.
No. 01. 2010. Hal. 21
3. Idowu, Yewande et al. (2016). Problem-Based Learning Case Writing by Students Based on Early Years Clinical Attachments: A Focus Group Evaluation. *Journal of the Royal Society of Medicine Open*; 0(0) 1–8. DOI: 10.1177/2054270415622776
 4. Shin, In & Kim, Jung Hee. (2013). The Effect Of Problem-Based Learning in Nursing Education: A Meta-Analysis. *Adv in Health Sci Educ* (2013) 18:1103–1120. DOI 10.1007/s10459-012-9436-2
 5. McKenzie, Barbara & Brown, Alyson. (2017). Exploring a Problem-Based Learning Approach in Pharmaceutics. *Journal of Pharmacy*. doi:10.3390/pharmacy5030053
 6. Wahyuningsih & Santoso. (2013). Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Metode Pembelajaran Problem Based Learning. *Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah*.
 7. Nursalam dan Ferry Efendi. (2008). Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika